

Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD

Syofia Alkhaira¹, Ghea Aina Khairunisa², Buzarmi³, Trinda Darhan Satria⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Dasar S2, Universitas Adzkia

e-mail: syofiaalkhaira@gmail.com¹, gheaa1764@gmail.com²,
buzarmisd22@gmail.com³, trindafarhansatraia@adzkia.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 06 Nan Sabaris Kota Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kedisiplinan siswa kelas V SD dengan hasil belajar mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, sampel berjumlah 30 siswa kelas V, instrument penelitian berupa angket dan dokumentasi. Penelitian ini melakukan uji analisis menggunakan IBM SPSS ver 22 dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linear dan uji regresi linear sederhana. Hasil pengujian menunjukkan F hitung = 37,640 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh variabel bebas (kedisiplinan) dengan variabel terikat (hasil belajar), kemudian terlihat juga nilai R Square sebesar 0,573 maka dapat disimpulkan terdapat 57,3 % pengaruh variabel bebas (kedisiplinan) terhadap variabel terikat (hasil belajar).

Kata kunci: *Kedisiplinan, Hasil Belajar*

Abstract

This research discusses the influence of discipline on the learning outcomes of class V students at SDN 06 Nan Sabaris, Pariaman City. This research aims to determine the influence between the discipline of fifth grade elementary school students and their learning outcomes. The research method used was a quantitative approach with a cross-sectional design, the sample was 30 class V students, the research instrument was a questionnaire and documentation. This research conducted analysis tests using IBM SPSS ver 22 by carrying out validity tests, reliability tests, normality tests, linear tests and simple linear regression tests. The test results show F count = 37.640 with a significance level of $0.000 < 0.05$, which means there is an influence of the independent variable (discipline) with the dependent variable (learning outcomes), then it can also be seen that the R Square value is 0.573, so it can be concluded that there is a 57.3% influence independent variable (discipline) to the dependent variable (learning outcomes).

Keywords : *Discipline, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya memiliki peran penting untuk membentuk pola utama kecerdasan dan karakter siswa. Selain itu, adanya pendidikan akan membantu siswa memperoleh keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan menjadi langkah awal dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang tertanam pada diri manusia sehingga menghasilkan kekuatan bagi diri sendiri terutama dalam aspek spiritual, emosional, dan intelektual. Untuk mewujudkan terciptanya generasi yang berwawasan, disiplin, beriman, terampil dan bertanggung jawab di dalam kehidupan sangat diperlukan pendidikan. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Bab 2 pasal 3, yang berbunyi bahwa “pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pengembangan pendidikan ini adalah bentuk upaya yang berkala atau terus menerus dalam pembinaan dan pendidikan manusia menjadi individu dewasa dan berbudaya, untuk itu perlunya dilakukan dengan tujuan jelas dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi proses pendidikan tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran menurut Raresik, K.A, Dibia, I.K, &Widiani, I.W (2016) pada penelitiannya yang menjelaskan faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD dimana terdapat faktor intern meliputi fisik dan psikis serta faktor ekstern meliputi lingkungan belajar yaitu kurikulum sekolah, metode mengajar, kedisiplinan di sekolah, alat pelajaram keadaan gedung dan lain sebagainya. Salah satu faktor yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu berpusat pada kedisiplinan, hal ini di karenakan kedisiplinan belajar merupakan hal yang penting untuk ditanamkan dalam diri siswa. Menurut Kompri (2014) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa disiplin dapat mengatur tatanan kehidupan dalam belajar meliputi ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan tata tertib dan sebagainya. Selain itu, kedisiplinan di sekolah tidak hanya melatih siswa patuh, tetapi juga akan memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah itu sudah mutlak dijalankan setiap harinya dan setiap siswa wajib mematuhi seperti datang ke sekolah tepat waktu, menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai waktu, mengerjakan dan mengumpulkan tugas rumah tepat waktu, mengikuti setiap kegiatan di kelas sesuai waktunya. Disiplin merupakan bentuk kebiasaan seseorang yang dilatih sejak dini sehingga terbiasa mengikuti aturan yang berlaku baik itu aturan yang disepakati bersama maupun aturan yang dibuat untuk diri sendiri. Dalam hal ini sesuai dengan yang disampaikan Dakhi (2020) dalam penelitiannya yaitu Disiplin adalah bentuk kesadaran sukarela individu guna menaati kaidah-kaidah aturan yang berlaku di lingkungan.Kedisiplinan tidak hanya mengikuti aturan yang ada, melainkan fondasi yang membentuk karakter dan kebiasaan belajar sepanjang kehidupan.

Pada tingkat sekolah dasar merupakan tahap yang penting dalam tahap perkembangan siswa dimana periode ini siswa akan menghadapi proses transisi yang lebih kompleks, mengembangkan keterampilan sosialnya dan pembentukan karakter yang lebih matang akan di hadapi siswa pada periode ini. Dalam hal ini, peran kedisiplinan menjadi

penting dalam membentuk sikap, kebiasaan dan juga hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian Ariananda, E.S., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014) yang membahas pengaruh kedisiplinan siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa teknik pendingin yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan siswa di sekolah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sistem refrigerasi. Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan Rusni, R., & Agustan, A. (2018) yang mana penelitian ini membahas pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar, berdasarkan hasil penelitian diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makasar. Pada penelitian Purwanti, E., YANTORO, Y., & PAMELA, I. S. (2020) yang mengkaji kedisiplinan siswa di sekolah dasar dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di sekolah menunjukkan hasil bahwa sikap disiplin siswa naik dikarenakan guru membuat tata tertib kelas, memberi tambahan nilai kepada siswa yang cepat mengerjakan tugas dan membuat jadwal piket kelas. Peneliti disini menemukan sebagai besar siswa kelas VI memiliki sikap disiplin yang baik, hal tersebut terbentuk karena konsistennya guru dan siswa dalam mentaati peraturan yang sudah dibuat. Tidak hanya ini, peneliti lain seperti Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021) juga meneliti pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di Sekolah dasar. Dari penelitian ini faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan belajar adalah disiplin belajar, yang mana nilai rata-rata tingkat disiplin belajar siswa di sekolah dasar Negeri 002 ini di kategorikan sedang nilai rata-rata 71,68 sedangkan nilai-rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia juga masuk kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 74,23. Dari hasil yang melalui banyak uji dan proses ini diketahui bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD.

Sekolah dasar menjadi lingkungan awal di mana siswa berinteraksi dengan dunia pendidikan formal. Kedisiplinan di sekolah melibatkan pemahaman dan penerapan norma-norma, peraturan, dan tata tertib yang menjadi dasar bagi proses pembelajaran. Penerapan kedisiplinan yang baik diharapkan dapat menciptakan atmosfer belajar yang kondusif, memberikan keamanan psikologis dan memotivasi siswa untuk mencapai prestasi akademis yang optimal. Meskipun kedisiplinan dianggap sebagai unsur penting dalam kehidupan, masih belum banyak yang memperhatikan aspek penting ini akan memberikan pengaruh besar terhadap proses pembelajaran yang menjadikan hasil belajar siswa menjadi baik. Pertanyaan-pertanyaan mendasar mulai bermunculan seperti sejauh mana kedisiplinan di sekolah dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, bagaimana kedisiplinan mempengaruhi interaksi sosial siswa, dan apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi dan rendah. Dalam hal ini, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara kedisiplinan siswa kelas V SD dengan hasil belajar mereka.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait pentingnya kedisiplinan dalam pembelajaran di tingkat SD kelas V. Hasil penelitian dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan sekolah, perbaikan strategi pembelajaran dan pemberdayaan pendekatan kedisiplinan yang positif di lingkungan pendidikan dasar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada

literatur ilmiah tentang pendidikan dasar dan memberikan pandangan baru terhadap peran kedisiplinan dalam mencapai hasil belajar yang bermakna. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi penelitian lebih lanjut dan menjadi sumbangan berharga dalam upaya meningkatkan kualitas di Indonesia.

METODE

Penelitian ini memilih jenis pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yang merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu dari subjek atau partisipan yang berbeda-beda. Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023) menyebutkan bahwa desain *cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Penelitian ini dilakukan pada kelas V di SDN 06 Nan Sabari Kota Pariaman. Waktu penelitian tercatat bulan Januari 2024 dengan subjek penelitian berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian berupa angket yang dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrument yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Ulfa, R. (2021) menyebutkan ada beberapa macam jenis variabel yang dapat digunakan dalam penelitian, diantaranya variabel diskrit dan variabel kontinyu, variabel bebas dan variabel tidak bebas, variabel nominal, ordinal, interval dan ratio, serta variabel kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan tidak bebas atau disebut juga variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa, diukur melalui tanggapan siswa terhadap pertanyaan terkait kedisiplinan di sekolah. Variabel dependennya adalah hasil belajar siswa, diukur melalui nilai rata-rata siswa pada ujian atau tes akademis. Data diperoleh melalui pemberian angket kepada siswa dan pengumpulan data nilai dari catatan akademis sekolah.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, dilakukan deskripsi data menggunakan rata-rata dan standar deviasi. Kemudian, dilakukan analisis *korelasi pearson* untuk mengukur sejauh mana korelasi antara variabel kedisiplinan dan hasil belajar. Selanjutnya, regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar.

Instrumen penelitian berupa angket dilakukan uji validitas dan reliabilitas seperti *alpha cronbach* untuk mengukur konsistensi internal. Dalam penyebaran angket hal yang perlu diingat yaitu memberikan informasi dan meminta izin dengan pihak sekolah serta guru terlibat serta menjaga kerahasiaan data. Hasil penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan interpretasi dan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SDN 06 Nan Sabaris Kota Pariaman dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 06 Nan Sabaris Kota Pariaman. Dari hasil analisis akan ditampilkan data berupa skor angket respon siswa serta skor hasil belajar siswa kelas V. Sebelum penyebaran angket sebagai bentuk instrumen pengambilan data, sudah

dilakukan uji coba instrument untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah memenuhi syarat yang tepat. Dalam hal ini dilakukan pengujian menggunakan uji validitas *pearson product moment* gunanya untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Uji instrumen ini dilakukan dengan menyebarkan data instrumen kepada 300 siswa. Ketentuan dasar pengambilan keputusan uji validitas *pearson product moment* yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka instrumen dikatan valid, dan jika nilai r hitung $<$ r tabel makan instrumen dikatakan tidak valid. Pada penelitian ini diketahui bahwa r tabel menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$, maka didapatkan r tabel sebesar 0,361. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 22, hal ini untuk mempermudah melakukan uji data seperti uji validitas pada instrumen angket. Uji validitas dilakukan pada instrument pernyataan yang awalnya berjumlah 20 butir soal, setelah dilakukan uji validitas didapatkan 15 butir soal yang memiliki nilai signifikansi lebih dari r table sedangkan 5 butir lainnya diperoleh nilai signifikansi kurang dari r table, sehingga butir soal yang tidak valid tidak dimasukkan. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji Validitas Instrument Angket

Variabel	Pernyataan	Nilai Signifikan	r tabel	Keterangan
Kedisiplinan (X)	1	0,447	0,361	Valid
	2	0,541	0,361	Valid
	3	0,675	0,361	Valid
	4	0,591	0,361	Valid
	5	0,250	0,361	Tidak Valid
...

Uji selanjutnya yaitu uji reliabilitas angket, uji ini bertujuan untuk melihat apakah kusioner memiliki konsistensi jika dilakukan pengukuran dengan kusioner tersebut secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Menurut Sujarweni wiratna (2015) jika nilai alpha $>$ 0,6 maka butir pertanyaan tersebut reliabel, sebaliknya jika nilai cronbach's alpha $<$ 0,6 maka butir pertanyaan tidak reliable. Dari hasil uji reliabel yang dilakukan menggunakan IBM SPSS ver 22 didapatkan nilai cronbach's alpha yaitu 0,866 seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Uji Reliabelitas Instrument Angket
 Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	15

Cronbach's alpha 0,866 $>$ 0,6 maka dapat disimpulkan kusioner memiliki konsistensi untuk diujikan secara berulang. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik, pada penelitian ini dilakukan uji normalitas kolmogrov smirnov menggunakan IBM SPSS ver 22

yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Hal ini perlu diketahui bahwa model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Untuk itu, perlu diperhatikan jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi yang didapatkan yaitu 0,200 seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,62605453
	Absolute	,107
Most Extreme Differences	Positive	,107
	Negative	-,082
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas diatas dengan nilai signifikansi 0,200 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya akan dilakukan uji linearitas dengan tujuan untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Prosedur uji linearitas terbagi menjadi 2 jenis yaitu prosedur analisis melalui grafik dan melalui uji statistika. Pada penelitian ini uji linearitas dilakukan melalui uji statistik menggunakan IBM SPSS ver 2022 via Anova, dasar pengambilan keputusan pada uji ini pertama, jika nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat, kedua, jika nilai signifikansi *deviation from linearity* < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut bentuk tabel pengujian linearitas pada data:

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar* kedisiplinan	Between Groups	(Combined)	703,295	13	54,100	4,542	,003
		Linearity	512,571	1	512,571	43,033	,000
		Deviation from Linearity	190,724	12	15,894	1,334	,290
	Within Groups		190,576	16	11,911		
Total			893,871	29			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* data yaitu 0,290, yang berarti nilai $0,290 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana. Untuk melakukan uji ini perlu diketahui syarat yang harus dipenuhi yaitu analisis data sudah melakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji normalitas dan linear. Seperti yang sudah dipaparkan pada pembahasan di atas keempat uji ini sudah dijalankan dan didapatkan hasilnya, sehingga uji regresi linear sederhana dapat dilanjutkan sesuai prosedur yang ditentukan. Untuk pengujian ini juga menggunakan IBM SPSS ver 22 dimana dalam menentukan kesimpulannya uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05. Dalam artian jika nilai signifikasin < 0.05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0.05 maka variable X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil pengujian data dapat dilihat pada data berikut ini:

Tabel 5. Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	512,571	1	512,571	37,640	,000 ^b
	Residual	381,300	28	13,618		
	Total	893,871	29			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), kedisiplinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,757 ^a	,573	,558	3,690

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan

Tabel diatas menunjukkan nilai F hitung = 37,640 dengan tingkat signifikansi sebesar 0, 000. Dari hasil tersebut $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable kedisiplin atau dengan kata lain dapat ada

pengaruh variabel kedisiplinan (X) terhadap variabel hasil belajar (Y). Dari tabel *model summary* juga terlihat besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu 0,757. Kemudian juga diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,573 yang artinya terdapat 57,3% pengaruh variabel bebas (kedisiplinan) terhadap variabel terikat (hasil belajar).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pendidikan perlunya memperhatikan tingkat kedisiplinan siswa di sekolah, jika memungkinkan untuk berkolaborasi dengan orangtua murid akan lebih baik lagi, hal ini berguna untuk pribadi anak sendiri. Hal ini dibuktikan dari data yang sudah di analisis, dimana terdapat pengaruh kedisiplinan dengan hasil belajar siswa di sekolah. Jika ditelusuri membiasakan kebiasaan positif seperti mengatur waktu dan melakukan kegiatan sesuai waktu akan mempermudah kita untuk lebih fokus pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Demikian lah hasil penelitian yang sudah terlaksana, semoga dapat menjadi salah satu masukan bagi guru untuk memperhatikan tingkat kedisiplinan baik di sekolah maupun program yang dapat dilakukan anak di rumah sebagai bentuk latihan pembiasaan diri, dengan masukan ini akan membantu siswa sendiri untuk lebih fokus dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31-39.
- Ariananda, E. S., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014). Pengaruh kedisiplinan siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa teknik pendingin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 233-238.
- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2952-2960.
- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Deepublish.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164.
- Herlina, P. (2019). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pai Di Smp Budi Mulia Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- INDONESIA, P. R. (2006). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Kristiani, E., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 197-211.

- Muhanif, M., Suhartono, S., & Juhana, J. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1962-1973.
- Oknaryana, O., & Irfani, O. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 258-267.
- Pingge, H. D., & Wangid, M. N. (2016). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar di kecamatan kota Tambolaka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 2(1), 107-122.
- Pujiastuti, T. (2015). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika di MI Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, IAIN Salatiga).
- Purwanti, E., YANTORO, Y., & PAMELA, I. S. (2020). Kedisiplinan siswa di sekolah dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 112-117.
- Raresik, K. A., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD gugus VI. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(1).
- Rusni, R., & Agustan, A. (2018). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 1-9.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Widhiarso, W. (2010). Catatan pada uji linieritas hubungan. Yogyakarta: *Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*.